

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (Csr) Dan *Green Banking* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei

Feranti ¹, Riri Mayliza ²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “KBP” Padang, Indonesia
E-mail : ferantii13@gmail.com, ririmayliza@akbpstie.ac.id

Article Informations

Received:
(23-07-2026)

Accepted
(30-07-2026)

Available Online :
(01-08-2026)

Keywords

Corporate Social Responsibility, Green Banking, Corporate Performance.

Abstract

A company is required to prioritize its surrounding environment to ensure that its operations do not cause adverse effects on nature and the surrounding community. This study aims to examine the impact of Corporate Social Responsibility (CSR) and Green Banking on corporate performance. The sampling technique used in this study is purposive sampling based on predetermined criteria. The research sample consists of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Of the 47 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2023 period, a final sample of 16 companies was selected. Panel data regression analysis was employed as the analytical method. The results of the study indicate that: (1) Corporate Social Responsibility has a positive and significant effect on corporate performance, and (2) Green Banking does not have a significant effect on corporate performance.

Pendahuluan

Banyak bisnis di Indonesia mengabaikan dampak yang mereka timbulkan terhadap masyarakat di sekitar mereka karena mereka tidak peduli dengan tanggung jawab sosial, yang berkontribusi pada krisis lingkungan yang parah di negara ini. Akibat mengabaikan kerusakan yang mereka timbulkan terhadap masyarakat dan lingkungan, banyak bisnis di Indonesia terus berekspansi dengan mengorbankan segala hal lainnya. Pencemaran lingkungan akibat pembuangan sampah yang tidak dikelola dengan baik merupakan salah satu konsekuensi yang jelas. (Mardikanto, 2011).

kinerja perusahaan merupakan indikator terbaik keberhasilan atau kegagalan operasi bisnisnya. Data ini juga bermanfaat bagi investor dalam mengukur keberhasilan perusahaan dan memutuskan apakah akan mempercayakan investasi mereka kepada manajemen (Aprilliani & Totok, 2018). investor sering kali mempertimbangkan keberhasilan perusahaan ketika mengambil keputusan untuk berinvestasi atau membeli saham (Nathanael Hartanto et al., 2024). Oleh karena itu, untuk menjamin keberlangsungan operasional mereka, penting bagi semua perusahaan untuk menemukan metode guna meningkatkan kinerja mereka (Viriany, 2020). Dalam penelitian ini, kinerja Perusahaan diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE), yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal pemegang saham untuk menghasilkan laba bersih (Balqish, 2020).

Melalui inisiatif CSR, yang bertujuan untuk meningkatkan moral dan produktivitas sekaligus memberi manfaat bagi pemegang saham dan pekerja. (Meiyana & Aisyah, 2019). menjalankan inisiatif yang bermanfaat bagi lingkungan, ekosistem, dan perekonomian. Selain keuntungan jangka pendek, praktik bisnis berkelanjutan juga memperhatikan bagaimana tindakan perusahaan akan memengaruhi manusia dan planet dalam jangka Panjang (Trian Fisman Adisaputra et al., 2023). Citra publik suatu perusahaan dapat ditingkatkan dengan menyebarkan informasi tentang inisiatif CSR-nya. Hal ini dikarenakan sosialisasi CSR akan memberikan kesan bahwa perusahaan peduli terhadap isu-isu sosial dan lingkungan (Mayliza & Maihidayah, 2022).

Integrasi isu social dan lingkungan ke dalam aktivitas perbankan seperti Pembiayaan proyek energi terbarukan, promosi efisiensi energi pada gedung dan operasional, praktik bisnis berkelanjutan, dan pengintegrasian penilaian risiko lingkungan ke dalam keputusan pemberian pinjaman merupakan bagian dari *green banking* (Nieto, 2017). "*Green Banking*" menekankan hubungan antara masyarakat, ekonomi, dan lingkungan dan berusaha untuk menyeimbangkan keduanya dalam praktik perbankan. Panduan *green banking* berdasarkan prinsip tanggung jawab lingkungan, masyarakat, dan laba bersih (Chen et al., 2022)

Sebagai contoh fenomena Tabel 1 menyajikan perkembangan ROE pada beberapa bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. ROE menunjukkan fluktuasi yang signifikan:

Tabel 1. Perkembangan ROE Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

No	Kode perusahaan	ROE (%)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	ARTO	-17,19	-15,38	1,04	0,19	0,60
2	BBCA	16,41	14,70	15,50	18,43	20,06
3	BBNI	12,41	2,94	8,68	13,18	13,64
4	BMRI	13,61	9,11	13,75	17,82	20,89
5	BBTN	0,88	8,02	11,10	11,75	11,49

Sumber : www.idx.co.id (diolah)

Tabel berikut menampilkan perubahan Return On Equity (ROE) setiap tahun dari 2019 hingga 2023. Dengan imbal hasil sebesar 16,41 pada tahun 2019, 18,43 pada tahun 2022, dan 20,06 pada tahun 2023, Bank Central Asia Tbk menduduki peringkat teratas dalam hal imbal hasil atas ekuitas (ROE). Hal ini menunjukkan seberapa sukses bank tersebut mengelola uang dan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini menunjukkan bahwa bank tersebut pandai memanfaatkan dana dari pemegang saham. Bank Jago Tbk memiliki *return on equity* terendah, yaitu -15,38%, yang berpotensi menurunkan minat investor.

Berdasarkan fenomena fluktuasi kinerja keuangan Perusahaan serta pentingnya isu lingkungan tersebut penelitian ini diberi judul "**Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Green Banking Terhadap Kinerja Perusahaan**".

Metode Penelitian

Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang dipakai dalam penelitian. Populasi penelitian mencakup perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan teknik yang dipakai untuk pengambilan sampel, yakni *purposive sampling*. Data yang digunakan berupa data

sekunder yakni jenis data yang bersumber dari *Annual report* dan *sustainability report* subsektor perbankan Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2019–2023. Metode analisis yang dipakai Adalah metode analisis regresi data panel.

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 CSR_{it} + \beta_2 GB_{it} + e$$

Keterangan:

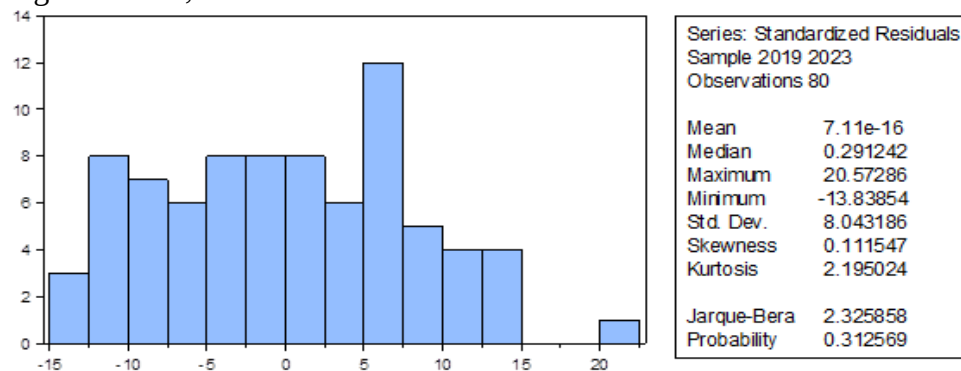
1. Y = Kinerja perusahaan
2. α = Konstanta
3. β_1, β_2 = Koefisien regresi
4. CSR_{it} = Corporate social responsibility pada tahun t
5. GB_{it} = Green banking pada tahun t
6. e = Standar error

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada Gambar 1, menunjukkan nilai probabilitas pendekatan Jarque-Bera (JB) sebesar 0,312 pada 0,05. Uji normalitas menunjukkan distribusi normal dengan nilai p 0,312, di atas tingkat signifikansi 0,05.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas dengan Uji Jarque-Bera

Uji Kelayakan Model

Uji Chow

Berdasarkan Tabel 2 di mana $\alpha = 0,000 < 0,05$. Temuan ini mendukung penerimaan H_1 dan penolakan H_0 . Temuan Uji Chow lebih mendukung *Fixed Effect Model* daripada *Common Effect Model*.

Tabel 2. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	19.816229	(15,62)	0.0000
Cross-section Chi-square	140.54926915		0.0000

Uji Hausman

Uji Hausman berguna untuk menentukan apakah dari dua pilihan, FEM atau REM, yang lebih baik. Jika statistik uji Hausman cross-sectional berada di bawah tingkat signifikansi (α) (misalnya, $0,0027 < 0,05$), maka hipotesis nol dapat ditolak. Temuan pengujian data Tabel 3 menunjukkan probabilitas 0,8273 di atas 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan pengujian *Hausman Test*, *Random effect model* lebih sesuai dan menjadi pilihan terbaik dibandingkan *Fixed Effect Model*.

Tabel 3. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.379271	2	0.8273

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Temuan uji Hausman pada tabel 4 menunjukkan nilai probabilitas cross-section acak sebesar 0,0000, di bawah tingkat signifikansi 0,05. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Ketika probabilitas cross-section kurang dari 0,05, model CEM dan REM berfungsi secara berbeda. Berdasarkan uji *Chow*, *Hausman*, dan *Lagrange*, *Random Effect Model* (REM) adalah yang terbaik untuk penelitian ini.

Tabel 4. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 10/06/25 Time: 17:10

Sample: 2019 2023

Total panel observations: 80

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	97.20447 (0.0000)	0.933314 (0.3340)	98.13779 (0.0000)
Honda	9.859233 (0.0000)	-0.966082 (0.8330)	6.288408 (0.0000)
King-Wu	9.859233 (0.0000)	-0.966082 (0.8330)	3.665340 (0.0001)
GHM	--	--	97.20447 (0.0000)

Analisis Regresi Data Panel

Untuk menemukan model yang paling efektif, *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) diberi tingkat signifikansi yang berbeda. REM merupakan model terbaik selama pemilihan. Temuan pengujian data statistik pada Tabel 5 digunakan untuk membuat model regresi data panel:

Tabel 5. Tabel Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.190976	3.411689	2.693966	0.0091
X1	7.077818	2.842296	2.490177	0.0155
X2	-0.724496	4.661821	-0.155410	0.8770

Setelah menjalankan data melalui Model Efek Acak (REM), kami memperoleh persamaan ini:

$$ROE_{it} = 9,1909 + 7,0778 CSR_{it} - 0,7244 GR_{it}$$

Berikut ini penjelasan berdasarkan model persamaan regresi yang telah dibangun:

- Berdasarkan hasil persamaan di atas, diperoleh konstanta sebesar 9,1909. Nilai konstanta ini merupakan intercept statistik yang menunjukkan estimasi nilai dasar *Return On Equity* (ROE) perusahaan ketika seluruh variabel independen dalam model, yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Green Banking* (GR), berada dalam kondisi konstan atau bernilai nol (*ceteris paribus*).
- Model regresi variabel CSR memiliki koefisien positif artinya terdapat hubungan yang searah antara variabel CSR dengan kinerja perusahaan (ROE). Artinya jika variabel CSR meningkat sebesar satu satuan, maka di prediksi akan menyebabkan kenaikan pada kinerja perusahaan (ROE) sebesar 7,0778 unit, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- Model regresi variabel *Green banking* (GR) bernilai negatif dengan koefisien sebesar -0,7244. Nilai koefisien ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan berlawanan arah antara *Green Banking* dengan kinerja perusahaan. Jika variabel GR mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka diprediksi akan menyebabkan penurunan pada kinerja perusahaan (ROE) sebesar 0,7244 unit, dengan asumsi faktor lain tetap (*ceteris paribus*)

Uji Hipotesis

Uji t

Uji Parsial, atau uji-t, menentukan apakah setiap variabel independen memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Nilai probabilitas kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang diteliti. Namun, jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, variabel independen tidak akan memengaruhi variabel dependen. Nilai T-tabel diperoleh dengan mengurangi jumlah sampel dengan jumlah variabel yang digunakan. Dalam hal ini, dengan 80 sampel dan nilai T-hitung sebesar 1,990847069, serta dua variabel (X dan Y), perhitungannya menjadi $80 - 2 = 78$. Dari 78 sampel tersebut, diperoleh

nilai T-tabel sebesar 1,9908. Hasil pengujian T-statistik yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Uji t

Variabel	t-statistik	t-tabel	Prob.	Alpha	Kesimpul
CSR	2,4901	1,9908	0,0155	0,05	H ₁ Diteri
GR	-0,1554	1,9908	0,8770	0,05	H ₂ Ditol

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 12, 2025

Nilai t-statistik uji hipotesis untuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah 2,4901, lebih rendah daripada nilai t-tabel sebesar 1,9908. Ambang batas signifikansi 0,05 menyebabkan hal ini. H₁ dapat diterima karena probabilitasnya $0,0155 < 0,05$. Untuk *Green Banking* (GR) sebesar -0,1554 lebih besar daripada nilai t-tabel sebesar 1,9908 dan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,8770. Uji ini memiliki margin kesalahan 0,05. H₂ ditolak karena $0,8770 > 0,05$.

Pembahasan

1. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan

Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap kinerja bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023, menurut analisis regresi data panel. Hipotesis ini kemudian dianalisis. Respons dari para pemangku kepentingan berkorelasi positif dengan seberapa baik perusahaan menjalankan strategi Tanggung Jawab Sosial Perusahaannya. Lebih lanjut, para pemangku kepentingan akan dengan sepenuh hati mendukung upaya perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai keuntungan jika CSR dijalankan dengan baik (Lestari & Lelyta, 2019)

Persepsi publik dan pemangku kepentingan yang lebih baik terhadap perusahaan, sebagai hasil dari praktik dan pengungkapan CSR yang lebih baik, dapat berdampak pada efisiensi dan keberhasilan bisnis. Teori pemangku kepentingan menyatakan bahwa organisasi menyediakan informasi tentang operasi operasional mereka untuk memuaskan dan memenuhi harapan dan keinginan para pemangku kepentingan (Aini et al., 2023). Menurut penelitian yang dikutip dalam (Rahmawardani & Muslichah, 2020) dan (Lestari & Lelyta, 2019) CSR, sebagaimana dievaluasi oleh *Return on Equity* (ROE), berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

2. Pengaruh Green Banking Terhadap Kinerja Perusahaan

Hipotesis penelitian diuji menggunakan regresi data panel. Koefisiennya adalah -0,1554, dan probabilitasnya adalah 0,8770, keduanya lebih besar dari 0,05. Dari tahun 2019 hingga 2023, bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak akan terpengaruh oleh praktik *Green Banking*. Ini berarti bahwa jumlah *Green Banking* yang dilakukan perusahaan tidak akan meningkatkan atau menurunkan kinerjanya. Penelitian ini berkontribusi pada akumulasi data yang menunjukkan bahwa *Green Banking* tidak memengaruhi kinerja perusahaan secara substansial (Mahardika & Fitanto, 2023) (Fortuna et al., 2024) (Hasanah & Hariyono, 2022).

Temuan ini menunjukkan bahwa selama periode penelitian, tidak ada korelasi yang signifikan antara penerapan kebijakan keberlanjutan oleh bank dan peningkatan kinerja perusahaan. Kebijakan-kebijakan ini mencakup langkah-langkah efisiensi energi, digitalisasi transaksi, penyaluran kredit ramah lingkungan, pengurangan penggunaan listrik dan kertas, dan inisiatif serupa lainnya. Hal ini disebabkan oleh masih tingginya ketergantungan pada listrik dan kertas dalam operasional keuangan. Beberapa upaya telah berhasil mengurangi penggunaan kertas, tetapi belum cukup. Selain itu, operasional bank sehari-hari masih membutuhkan penggunaan energi.

Kesimpulan

Menggunakan analisis regresi data panel untuk menganalisis bagaimana CSR dan *Green Banking* menguntungkan bank-bank di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Departemen perbankan Bursa Efek Indonesia meningkatkan kinerja dari tahun 2019 hingga 2023. Karena $2,4901 > 1,9908$, *t*-statistik lebih besar daripada *t*-tabel. Ini berarti bahwa ketika perusahaan melakukan lebih banyak hal yang bertanggung jawab secara sosial, kinerja mereka menjadi lebih baik. Inisiatif CSR memiliki dampak yang besar dan bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Inisiatif ini juga secara langsung memengaruhi reputasi perusahaan, loyalitas pelanggan, kepercayaan investor, dan efektivitas operasional. Jadi, penerapan CSR merupakan cara penting untuk meningkatkan hasil dan prospek perusahaan.

Green Banking menghasilkan hipotesis tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Berdasarkan nilai *t*-statistik lebih kecil dari *t*-tabel ($-0,1554 < 1,9908$). Hal ini menunjukkan bahwa praktik *Green Banking* yang diterapkan oleh perbankan belum mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja perusahaan, baik dari sisi finansial maupun nonfinansial. Dengan kata lain, meskipun konsep *Green Banking* dari sisi tanggung jawab lingkungan dan keberlanjutan manfaat ekonominya belum sepenuhnya terealisasi dalam periode pengamatan penelitian ini.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya karena:

1. Bagi Perusahaan perbankan, diharapkan manajemen perusahaan dapat menerapkan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik, dan meningkatkan kesadaran masyarakat melalui program tanggung jawab perusahaan, dengan pengungkapan yang jelas dan lengkap, sehingga menghasilkan hasil yang lebih baik.
2. Penelitian di masa mendatang diharapkan dapat meningkatkan siklus studi, memberikan hasil yang lebih presisi, dan meningkatkan kemungkinan representasi skenario dunia nyata yang akurat.
3. Penelitian di masa mendatang kemungkinan akan menggabungkan lebih banyak karakteristik yang diprediksi dapat meningkatkan viabilitas jangka panjang kinerja perusahaan perbankan.

Daftar Pustaka

Aini, S., Theodorus, P., & Hadiprajitno, B. (2023). PENGARUH CORPORATE SOCIAL

- RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG DIMEDIASI OLEH REPUTASI DAN KINERJA INOVASI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Aprilliani, M. T., & Totok, D. (2018). Pengaruh tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan artikel ilmiah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(1), 1–10.
- Balqish, A. T. (2020). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 657. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.298>
- Chen, Z., Mirza, N., Huang, L., & Umar, M. (2022). Green Banking—Can Financial Institutions support green recovery? *Economic Analysis and Policy*, 75, 389–395. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2022.05.017>
- Fortuna, S. M., Ridwansyah, & Amelia, M. (2024). Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Edunomika*, 08(0721), 9.
- Hasanah, N., & Hariyono, S. (2022). Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 12(1), 149–157. <https://doi.org/10.37932/j.e.v12i1.444>
- Lestari, N., & Lelyta, N. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Equity*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.897>
- Mahardika, P. A. D., & Fitanto, B. (2023). Pengaruh Green Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia (Periode Tahun 2018-2022). *Contemporary Studies In Economic, Finance And Banking*, 2(4), 1–14.
- Mayliza, R., & Maihidayah, N. (2022). Dampak Pengungkapan Csr Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1(2), 364–373. <https://doi.org/10.47233/jppisb.v1i2.512>
- Nathanael Hartanto, C., Sefitriya, R., Manurung, H., Tidar Alamat, U., Kapten Suparman No, J., Magelang Utara, K., Magelang, K., & Tengah, J. (2024). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 2(2), 11–18. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2436>
- Rahmawardani, D. D., & Muslichah, M. (2020). Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 52–59. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2251>
- Trian Fisman Adisaputra, Suherwin, Nurarsy, M., Mariska, L., Syam, S., Azzahra, A., Huda, N., & Agriyaningsih, P. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 63–73. <https://doi.org/10.35905/balanca.v5i2.5318>
- Viriany, T. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1325. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9560>